

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya Rana et al. (2020).

Penelitian ini termasuk analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja (BK) dan komitmen organisasi (KO), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (KP).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari beban kerja (BK), dan komitmen (KO). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja pegawai (KP). Tempat yang

digunakan pada penelitian ini yakni pada Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui penyebaran kuesioner dimana responden mengisi kuesioner yang telah disediakan Bentar et al. (2017).

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang. Hasil dari data primer ini merupakan jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pernyataan tersebut menyangkut tentang beban kerja, komitmen dan kinerja pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal atau data-data yang ditemukan dalam organisasi dimana riset sedang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket tentang beban kerja, komitmen terhadap kinerja yang disebar kepada pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Saputra, S. U. (2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang dengan jumlah pegawai 33 orang.

3.4.2 Sampel

Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil peneliti bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi peneliti tersebut. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Putra, A. S. (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden maka penulis mengambil sampel 100% jumlah populasi yang ada pada Puskesmas Tekung Kabupaten Lumajang yaitu sebanyak 33 pegawai tenaga kesehatan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan (Sugiyono, P. 2015).

Objek sampel yang digunakan adalah pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Tekung. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Tekung.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian bermakna apapun yang bisa diberi beberapa tipe nilai yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari dengan maksud untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono, P. (2015:38). Terdapat 2 variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Suharsaputra, 2012). Dalam penelitian ini variabel independen adalah:

- 1) Beban kerja (BK)
- 2) Komitmen Organisasi (KO)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suharsaputra, U., 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja pegawai (KP).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Beban Kerja (BK)

Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi sebuah beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi beban kerja Vanchapo, A. R., & Kes, M. (2020:1).

b. Komitmen (KO)

Komitmen adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan operasional dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi Juliansyah Noor, S. E. (2016:429).

c. Kinerja (KP)

Mangkunegara, A. A. P. (2016:67) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Beban Kerja (BK)

Putra, A. S. (2012) Indikator variabel independen beban kerja dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut:

- 4) Target yang harus dicapai
- 5) Kondisi pekerjaan
- 6) Standart pekerjaan

Untuk menjaring pendapat responden mengenai variabel beban kerja, maka disusunlah beberapa pertanyaan dalam kuesioner dengan indikator tersebut, yakni:

- 1) Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam pekerjaan saya
- 2) Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas
- 3) Kondisi pekerjaan saya membuat saya harus siaga setiap saat
- 4) Saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan karena itu sudah menjadi tanggung jawab pekerjaan saya.
- 5) Pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya
- 6) Pekerjaan saya sudah sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditentukan

b. Komitmen Organisasi (KO)

Indikator variabel independen komitmen organisasi dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut Nurandini, A., & Lataruva, E. (2014:3).

- 1) Tetap tinggal (bekerja) di perusahaan.
- 2) Bersedia kerja tambahan.
- 3) Menjaga kerahasiaan perusahaan.

4) Mempromosikan perusahaan.

5) Mentaati peraturan.

Untuk menjaring pendapat responden mengenai variabel komitmen organisasi, maka disusunlah beberapa pertanyaan dalam kuesioner dengan indikator tersebut, yakni:

a) Saya tetap berkerja di instansi ini karena sesuai dengan kompetensi saya

b) Saya bersedia kerja tambahan, kerja lembur untuk menyelesaikan tugas.

c) Saya berkomitmen menjaga kerahasiaan instansi

d) Saya mempromosikan, membanggakan instansi kepada orang lain atau masyarakat.

e) Saya mentaati peraturan walaupun tanpa pengawasan.

c. Kinerja Pegawai (KP)

Indikator variabel independen kinerja dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut Juliansyah Noor, S. E. (2016:87).

1) Tujuan

2) Standart

3) Umpan balik

4) Alat atau sarana

5) Kompetensi

6) Motif

7) Peluang karyawan

Untuk menjangkau pendapat responden mengenai variabel kinerja pegawai, maka disusunlah beberapa pertanyaan dalam kuesioner dengan indikator tersebut, yakni:

- 1) Saya memahami dengan baik tujuan dari instansi tempat saya bekerja.
- 2) Dalam bekerja, saya menetapkan standar kerja sesuai standar yang ditentukan instansi.
- 3) *Reward, punishme* di tempat saya bekerja sangat jelas dan telah dilaksanakan dengan baik.
- 4) Saya memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pekerjaan saya dengan baik.
- 5) Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.
- 6) Saya memiliki motif bekerja sebaik baiknya di tempat saya bekerja.
- 7) Semua pegawai mendapatkan kesempatan yang sama dalam menunjukkan prestasi kerjanya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengukur keadaan alam atau sosial yang diteliti, sehingga variabel dapat dinyatakan sebagai variabel penelitian Sugiyono, P. (2015:178) Didalam penelitian ini terdapat 3instrumen yang digunakan, diantaranya :

- a. Instrumen untuk mengukur beban kerja.
- b. Instrumen untuk mengukur komitmen organisasi.
- c. Instrumen untuk mengukur kinerja pegawai.

Skala pengukuran adalah kemufakatan yang digunakan untuk acuan dalam memastikan panjang pendeknya interval alat ukur, dari alat ukur yang telah disiapkan maka akan mengeluarkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015: 167). Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala *likert*, dimana skala *likert* merupakan skala pengukuran yang dipakai dalam mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu mengenai keadaan sosial yang sudah ditetapkan secara spesifik sehingga dapat disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono., 2015: 168). Dalam penelitian ini dapat ditentukan tabel instrumen yang didapatkan dari pengumpulan data meliputi variabel, indikator, item pernyataan, skala pengukuran dan sumber disajikan ada pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber
1.	Beban Kerja	a. Target yang harus dicapai b. Kondisi pekerjaan c. Standart pekerjaan	1) Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam pekerjaan saya 2) Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas 3) Kondisi pekerjaan saya membuat saya harus siaga setiap saat 4) Saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan karena itu sudah menjadi tanggung jawab pekerjaan saya. 5) Pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya 6) Pekerjaan saya sudah sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditentukan	Putra, A. S. (2012)
2.	Komitmen Organisasi	a. Tetap tinggal (bekerja) di perusahaan. b. Bersedia kerja tambahan. c. Menjaga kerahasiaan perusahaan. d. Mempromosikan perusahaan. e. Mentaati peraturan.	1) Saya tetap bekerja di instansi ini karena sesuai dengan kompetensi saaya 2) Saya bersedia kerja tambahan, kerja lembur untuk menyelesaikan tugas. 3) Saya berkomitmen menjaga kerahasiaan instansi 4) Saya mempromosikan, membanggakan instansi kepada orang lain atau masyarakat. 5) Saya mentaati peraturan walaupun tanpa pengawasan.	Nurandi, A., & Lataruva, E. (2014:3):
3.	Kinerja Pegawai	a. Tujuan b. Standart c. Umpan balik d. Alat atau sarana e. Kompetensi f. Motif g. Peluang karyawan	1) Saya memahami dengan baik tujuan dari instansi tempat saya bekerja. 2) Dalam bekerja, saya menetapkan standar kerja sesuai standar yang ditentukan instansi. 3) <i>Reward dan punishme</i> di tempat saya bekerja sangat jelas dan telah dilaksanakan dengan baik. 4) Saya memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pekerjaan saya dengan baik. 5) Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang saya miliki. 6) Saya memiliki motif bekerja sebaik baiknya di tempat saya bekerja. 7) Semua pegawai mendapatkan kesempatan yang sama dalam menunjukkan prestasi kerjanya.	Juliansyah N. S. E. (2016)

3.6.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Pengukur data interval (Paramita, R. W. D., & Rizal, N. 2018) merupakan data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang diketahui atau alat ukur data yang dapat menghasilkan data yang mempunyai rentan nilai dan bermakna diantara nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan pengukur data interval 1 sampai 5 dengan pertimbangan agar lebih mudah responden dalam memberikan nilai dari pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah cara untuk mendapatkan data dalam waktu yang relatif singkat karena sekaligus banyak orang dapat diminta mengisi pilihan jawaban tertulis yang disediakan Widiatmoko, D. (2013).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel beban kerja, komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yakni analisis yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis ini bertujuan untuk menilai berapa besar keterkaitan variabel dua atau lebih (Marjaya, I., &

Pasaribu, F., 2019). Penelitian ini melakukan analisi data dengan menggunakan program SPSS. Mengenai metode data yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

3.8.1 Uji Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan Pamungkas et al. (2019:70). Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nugroho, (2011:33) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* (α) dengan indeks kriteria dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indeks Kriteria Reliabilitas

No.	Interval <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Tingkat Reliabilitas
1.	0,000 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601 – 0,80	Reliabel
5.	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Nugroho, (2011:33)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan ketika variabel independen dalam regresi lebih dari satu. Tujuan regresi adalah untuk memperoleh nilai prediksi yang baik dan sedekat mungkin dengan nilai aktualnya. Model persamaan regresi linier berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut Widarjono, A. (2015)

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + e_i$$

Berdasarkan rumus persamaan di atas, maka permasalahan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan hasil *output SPSS unstandardized coefficient* dan dapat dibentuk melalui sebagai berikut :

$$KP = \beta_0 + \beta_1BK + \beta_2KO + e$$

Keterangan :

KP = Kinerja Pegawai

BK = Beban Kerja

KO = Komitmen Organisasi

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien beta beban kerja

β_2 = Koefisien beta komitmen organisasi

e = *error*

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Widarjono, (2015) Pengujian asumsi klasik dibagi menjadi beberapa pengujian yaitu pengujian multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Penelitian ini tidak menguji autokorelasi karena data yang digunakan bukan data *time*. Adapun masing-masing pengujian dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Rianto, R., & Purwanto, A. (2020:81) menjelaskan uji normalitas data merupakan uji yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Pengujian normalitas dapat dikatakan tidak sulit dalam uji asumsi klasik

karena, data yang lebih dari 30 angka maka dapat dianggap berdistribusi normal dan dapat dinyatakan sebagai sampel dengan jumlah besar. Namun, dalam penelitian ini diperlukan pembuktian dengan uji normalitas agar data yang berjumlah lebih dari 30 atau kurang dari 30 dapat dibuktikan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila titik-titik yang tersebar pada garis dan mengikuti garis diagonal maka, nilai residual dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengamati apakah ada atau tidak korelasi tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi linier berganda (Purnomo, 2019:56). Pengujian ini juga bermanfaat untuk menghindari kebiasaan dalam mengambil kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa kriteria untuk mendeteksi uji multikolinearitas pada penelitian menurut Pamungkas et al. (2019) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka, model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi nilai VIF maka, semakin rendah nilai *Tolerance*.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka, model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka, diasumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

3) Jika nilai koefisien determinasi baik nilai R^2 maupun *Adjusted* R^2 diatas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen maka, diasumsikan model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Putra, A. S. (2012) menjelaskan uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot*. Model dikatakan baik jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti berkumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

3.8.4 Uji Hipotesis

Dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (beban kerja dan komitmen) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai), baik secara parsial maupun secara simultan). Serta manakah diantara variabel independen yang mempunyai dominan variabel dependen.

Jenis pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji t (uji parsial)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata atau tidak

dengan rata-rata sampel (Santoso, 2019:79). Uji t (uji parsial) dalam penelitian ini menguji tentang pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) yaitu beban kerja dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja pegawai. Adapun langkah-langkah dalam uji t (uji parsial) menurut Sedarmayanti, H. (2018:121) sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis.

H1 : Terdapat pengaruh beban kerja yang signifikan terhadap kinerja pegawai bagian medis di Puskesmas Tekung Lumajang.

H2 : Terdapat pengaruh komitmen organisasi yang signifikan terhadap kinerja pegawai bagian medis di Puskesmas Tekung Lumajang.

2) Menentukan *level of significant* dengan $\alpha = 5\%$.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α sebesar 5% atau 0,05.

3) Menentukan kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4) Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta \text{ standart error}}$$

5) Menarik kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria dan signifikan yang telah ditentukan.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Rianto, R., & Purwanto, A. (2020:141). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai kecil dalam

koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Semakin mendekatnya nilai determinasi terhadap nilai 1 maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi atau meramalkan variabel dependen dan model dikatakan semakin tepat.

Jadi koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan variabel beban kerja dan komitmen organisasi dalam menjelaskan kinerja pegawai bagian medis di Puskesmas Tekung Lumajang.

